

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

Model Panel Regression : Pengaruh *Economic Value Added* (Eva), *Market Value Added* (Mva), Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Ahmad Sani¹, Irawan²

Universitas Harapan Medan¹ Universitas Pembangunan Panca Budi²

Email: ahmad.sani.mdn.ind@gmail.com¹, irawan@dosen.pancabudi.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Dividend Policy and Managerial Ownership on Firm Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. Data was collected by the documentation method. Sample selection using purposive sampling and obtained 14 companies. Hypothesis testing was carried out using panel data regression analysis. The results of this study indicate: Economic Value Added (EVA) has a significant effect on Firm Value; Market Value Added (MVA) has a significant effect on Firm Value; Dividend policy has a significant effect on firm value; managerial ownership has a significant effect on firm value. Changes that occur in the sample company sample of 30.72% are caused by Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Dividend Policy and Managerial Ownership; while the remaining 69.28% is determined by other variables not listed in this study.

Keyword: Panel Regression, Nilai Perusahaan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial.

PENDAHULUAN

Secara umum bahwa tujuan dari setiap bisnis atau perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau menghasilkan *profit* bagi para pemegang saham baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa maupun produksi dan memaksimalkan kekayaan tersebut dapat diartikan sebagai mencari keuntungan. Investor atau bisa disebut pemegang saham, kreditor yang berminat untuk membeli saham maupun obligasi suatu perusahaan tidak hanya akan melihat bagaimana pergerakan saham secara historis akan tetapi *perform* atau nilai perusahaan juga harus diukur. Setelah mengukur nilai perusahaan secara keseluruhan seorang investor dapat memutuskan untuk berinvestasi atau menjual sahamnya yang telah ada dalam perusahaan tersebut. Maka nilai perusahaan sangatlah penting dimana pengukuran itu sendiri sudah mendapat perhatian sejak lama yakni sejak kapitalisme industri itu dimulai sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan material dan menyesatkan, dapat diverifikasi, tidak berpihak, dan disajikan secara jujur (Dodopo, 2017). Dengan adanya peraturan Pemerintah tersebut para investor menjadi terjamin akan berinvestasi pada suatu perusahaan yang menguntungkan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan”. Semakin baik nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Perusahaan dengan standar yang baik akan selalu berkonsentrasi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholder*, meskipun pengukuran nilai tambah bukan merupakan suatu hal yang mudah. Pada perusahaan manufaktur khususnya *food and beverage* banyak transaksi yang akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor akan lebih tertarik untuk membeli saham pada perusahaan manufaktur. Dividen mempunyai informasi sebagai syarat prospek perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik, dan pada tahap akhir penilaian terhadap perusahaan yang berdasarkan harga saham akan semakin baik pula (Rozeff,1982). Secara umum, *Economic Value Added* (EVA) adalah adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*) (Irawan, 2018). Young dan O Byrne terjemahan Lucy Widjaja, (2012:78) menyatakan bahwa jika nilai MVA tinggi menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan yang substansial bagi pemegang saham. Nilai tambah pasar negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan kepada perusahaan oleh pasar modal yakni kekayaan dimusnahkan. Kebijakan dividen keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang (Irawan,2018).

Menurut Sudana (2015:4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan. Semakin bertambahnya saham yang dimiliki manajer melalui kepemilikan manajerial akan memotivasi kinerja manajemen karena mereka merasa memiliki wewenang dalam perusahaan baik itu dalam pengambilan keputusan dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambil karena ikut sebagai pemegang saham perusahaan sehingga kinerja manajemen semakin baik dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noeirawan 2012). Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham (Harmono,2017:1). Nilai perusahaan dapat diukur melalui tiga harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

(emiten) dan investor. Menurut Irham Fahmi (2015:138) ada beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan:

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

2. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba

Price Earning Ratio (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan.

3. *Price Book Value* (PBV)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan .

ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Ningsih dan Hermanto (2015) mengungkapkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. Eva mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Rumus Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Secara sistematis, EVA dihitung dari laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax* = NOPAT) dikurang dengan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti dana para investor dan kreditor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan (*capital charges*). EVA merupakan selisih antara *Net Profit After Tax* (NOPAT) dengan biaya-biaya atas modal yang diinvestasikan (*capital charges*).

Menurut Rudianto (2013:218) EVA dihitung dengan menggunakan rumus,:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Faktor- faktor yang mempengaruhi *Economic Value Added* (EVA) Menurut Young dan O'Bryne (2015) berpendapat bahwa EVA akan meningkat dan nilai diciptakan ketika perusahaan dapat mencapai hal berikut:

- 1) Meningkatnya pengembalian atas modal yang ada
- 2) Pertumbuhan yang menguntungkan dalam investasi
- 3) Pelepasan dari aktivitas yang memusnahkan nilai.
- 4) Periode lebih panjang dimana diharapkan mendapatkan RONA lebih besar dari pada WACC.
- 5) Pengurangan biaya modal

MARKET VALUE ADDED (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan dimana jumlah nilai total perusahaan telah terapresiasi di atas jumlah nilai uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan oleh para pemegang saham. Menurut Husnan (2015:70) *Market Value Added*, adalah: Perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan). Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

bila *Market Value Added* bertambah karena investor menyerahkan modal ke dalam perusahaan maka kekayaan perusahaan akan bertambah pada posisi pasiva yaitu pada ekuitas bertambah di modal yang bersumber dari eksternal.

Tujuan manajer perusahaan setidaknya harus menciptakan *Market Value Added* sebesar mungkin. Tujuan ini jelas memihak pada keuntungan pemegang saham, akan tetapi juga harus memastikan sumber daya yang terbatas dialokasikan secara efisien yang menguntungkan nilai ekonomis. Kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan modal ekuitas yang diinvestasikan oleh investor. Semakin besar *Market Value Added*, semakin baik. *Market Value Added* negatif berarti nilai dari investasi yang dijalankan manajemen kurang dari modal yang diserahkan investor ke pemegang saham oleh pasar modal.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan indikator yang digunakan untuk mengukur, yaitu:

Jika *Market Value Added* > 0 , bernilai positif berarti perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.

Jika *Market Value Added* < 0 , bernilai negatif, perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang ditanamkan oleh investor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi MVA

Menurut Brigham dan Ehrhard (2013) faktor penentu dari peningkatan

MVA adalah:

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Peningkatan Operating profitability
- 3) Mengurangi capital requirements dan WACC
- 4) Harga saham sebuah perusahaan

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Menurut (Martono dan Harjito 2014:270) yang menyatakan bahwa: “kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang”. Kebijakan dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan *treasury*. Kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan umumnya dalam satu tahun, untuk dibagikan sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk mendukung aktivitas operasional (Harmono 2017:230). (Abdul 2015:212) menjelaskan bahwa perusahaan yang menganut kebijakan dividen yang stabil berarti perusahaan tersebut harus mampu menyediakan dana untuk membayar dividen yang konstan, sehingga nantinya kebijakan dividen yang stabil akan berpengaruh terhadap jumlah utang atau struktur keuangan. Indikator dari kebijakan dividen adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio pembayaran dividen kepada para pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

(Harrison, 1991). DPR merupakan perbandingan antara nilai dividen yang dibagikan per saham dengan nilai laba bersih per saham.

KEPEMILIKAN MANAJERIAL

Kepemilikan saham oleh manajerial akan mempengaruhi kinerja manajemen dalam mengoptimalkan perusahaan. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Sonya Majid (2016:4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016:156) kepemilikan manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan. Manajer kemudian akan berusaha lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga ia pun akan menikmati sebagai keuntungan bagiannya tersebut. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan juga akan naik. Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan akan menimbulkan dugaan bahwa nilai perusahaan yang meningkat akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Dalam hal ini akan muncul masalah keagenan, dimana agen yang ditunjuk *principal* tidak bekerja sesuai dengan tujuan pemegang saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepemilikan Manajerial

Menurut Mudhawarta (2016) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

1) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan yang kecil akan meningkatkan profitabilitas perusahaan untuk meningkatkan kepemilikan manajerial

2) Volatilitas Pendapatan

Volatilitas pendapatan menggambarkan besarnya tingkat resiko bisnis dan tingkat kebnagkrutan perusahaan

3) Kebijakan Dividen

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik. Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian kausal komparatif. Artinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 37). Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen yaitu EVA, MVA, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial, sedangkan variabel dependen berupa nilai perusahaan. Jumlah Sampel sebanyak 14 sampel perusahaan dari 24 populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, *model Fixed Effect* dan *Random Effect*.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

HASIL PENELITIAN

Adapun estimasi hasil dengan menggunakan metode *Random Effect Mode* dengan *generalized least square* sebagai berikut :

Tabel 4.9
Random Effect Mode (REM)

Dependent Variable: EPS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/21 Time: 17:29

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 70

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -4069.697 | 1675.804 | -2.428504 | 0.0179 |
| EVA? | 0.053706 | 0.059932 | 0.896119 | 0.3735 |
| MVA? | 0.003922 | 0.089234 | 0.043953 | 0.0096 |
| DPR? | -0.292361 | 0.277674 | -1.052892 | 0.2963 |
| KM? | 0.006717 | 0.263440 | 0.025498 | 0.0097 |
| Random Effects (Cross) | | | | |
| AISA—C | 1469.870 | | | |
| ALTO—C | 1646.120 | | | |
| CEKA—C | -1359.813 | | | |
| DLTA—C | -1596.818 | | | |
| ICBP—C | -388.3742 | | | |
| INDF—C | 1928.116 | | | |
| MLBI—C | 2572.276 | | | |
| MYOR—C | -380.1224 | | | |
| PSDN—C | 1557.978 | | | |
| ROTI—C | 762.3016 | | | |
| SKBM—C | 1140.680 | | | |
| SKLT—C | 138.3027 | | | |
| STTP—C | -7485.253 | | | |
| ULTJ—C | -5.266318 | | | |
| Cross-section random | | | 3541.577 | 0.2424 |
| Idiosyncratic random | | | 6261.567 | 0.7576 |

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal598- 610

| | Weighted | Statistics | |
|--------------------|-----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.307824 | Mean dependent var | -2275.243 |
| Adjusted R-squared | -0.028923 | S.D. dependent var | 6060.236 |
| S.E. of regression | 6147.253 | Sum squared resid | 2.46E+09 |
| F-statistic | 8.639484 | Durbin-Watson stat | 1.629898 |
| Prob(F-statistic) | 0.000024 | | |
| R-squared | 0.024674 | Mean dependent var | -3668.400 |
| Sum squared resid | 3.11E+09 | Durbin-Watson stat | 1.287942 |

Sumber: : Hasil olahan data Software Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *random effect model* untuk nilai perusahaan (EPS) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Generalized Least Square*, diperoleh R-square sebesar 30.78%. Berdasarkan hasil persamaan dapat diketahui bahwa variabel independen mampu mempengaruhi menjelaskan variabel dependen NP sebesar 30.78% sementara sisanya 69.22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

a. Uji T (uji parsial)

Dependent Variable: EPS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/21 Time: 17:29

Sample: 2015 2019

Included

observations: 5

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 70

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -4069.697 | 1675.804 | -2.428504 | 0.0179 |
| EVA? | 0.053706 | 0.059932 | 0.896119 | 0.3735 |
| MVA? | 0.003922 | 0.089234 | 0.043953 | 0.0096 |
| DPR? | -0.292361 | 0.277674 | -1.052892 | 0.2963 |
| | | 0.263440 | 0.025498 | 0.0097 |

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh EVA, MVA, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2015-2019. Pada nilai t tabel yang didapat dari df

(n-2 = 70-2 = 68 pada $\alpha = 5\%$ dengan nilai 1.66757, (lihat lampiran Tabel T).

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk *Economic Value Added* (EVA) adalah sebesar $0.896 <$ nilai t tabel sebesar 1.66757 dengan probabilitas signifikan $0.3735 >$ dari nilai $\alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

yang menyatakan secara parsial *Economic Value added* (EVA) (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk *Market Value Added* (MVA) adalah sebesar $0.043 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.66757$ dengan probabilitas signifikan $0.0096 < \alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial *Market Value Added* (MVA) (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk kebijakan dividen adalah sebesar $0.1052 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.66757$ dengan probabilitas signifikan $0.296 > 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial bahwa kebijakan dividen (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk kepemilikan manajerial adalah sebesar $0.025 < 1.66757$ dengan probabilitas signifikan $0.0097 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan secara parsial bahwa kepemilikan manajerial (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Bertujuan untuk mengetahui signifikan statistik koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Dependent Variable: EPS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/21 Time: 17:29

Sample: 2015 2019

Included

observations: 5

Cross-sections included: 14

Total pool (balanced) observations: 70

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|--------------------|-----------|--------|
| C | -4069.697 | 1675.804 | -2.428504 | 0.0179 |
| EVA? | 0.053706 | 0.059932 | 0.896119 | 0.3735 |
| MVA? | 0.003922 | 0.089234 | 0.043953 | 0.0096 |
| DPR? | -0.292361 | 0.277674 | -1.052892 | 0.2963 |
| KM? | 0.006717 | 0.263440 | 0.025498 | 0.0097 |
| R-squared | 0.307824 | Mean dependent var | -2275.243 | |
| Adjusted R-squared | -0.028923 | S.D. dependent var | 6060.236 | |
| S.E. of regression | 6147.253 | Sum squared resid | 2.46E+09 | |
| F-statistic | 8.639484 | Durbin-Watson stat | 1.629898 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000024 | | | |

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal598- 610

| Unweighted | | Statistics | |
|-------------------|----------|--------------------|-----------|
| | 0.024674 | Mean dependent var | |
| R-squared | | | -3668.400 |
| Sum squared resid | 3.11E+09 | Durbin-Watson stat | 1.287942 |

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan berpengaruh secara simultan *Economic value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manjerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pada nilai F tabel yang di dapat dari $df = \alpha (k-1), (n-k), 0,05 (3-1), (70-5) = 0,05 (2),(65)$ dengan nilai 315 (lihat pada lampiran tabel F).

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai F hitung (*F-Statistic*) 8.639 > 3.15 dengan *probability signifikan* yakni 0.0002 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang menyatakan secara simultan seluruh variabel bebas yakni: *Economic value Added* (EVA) (X1), *Market Value Added* (MVA) (X2), Kebijakan Dividen (X3) dan Kepemilikan Manajerial (X4) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

c. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinasi (R²)

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|-----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.308724 | Mean dependent var | -2275.243 |
| Adjusted R-squared | -0.028923 | S.D. dependent var | 6060.236 |
| S.E. of regression | 6147.253 | Sum squared resid | 2.46E+09 |
| F-statistic | 8.639484 | Durbin-Watson stat | 1.629898 |
| Prob(F-statistic) | 0.000024 | | |

Sumber: Hasil olahan data Software Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0.30872 yang berarti semua variabel independen dari *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan 30.87% sedangkan sisanya 69.22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian data yang telah peneliti lakukan, maka akan dijelaskan pembahasan terhadap hipotesis-hipotesis yang telah peneliti rumuskan sebelumnya pada penelitian ini . Pembahasan ini dilakukan untuk

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

melihat keakuratan atau ketidakakuratan dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pembahasan terhadap hipotesis yang telah diajukan dibahas pada sub-bab berikut :

Hipotesis 1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan data diatas mengenai pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial nilai t statistik adalah sebesar $0.896 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.66757$ dengan probabilitas signifikan $0.3735 >$ dari nilai $\alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial *Economic Value added* (EVA) (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikaitkan dengan menggunakan Teori Sinyal yang dimana Teori Sinyal merupakan tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor apakah perusahaan memiliki nilai tinggi atau nilai rendah (brigham dan Houston (2015). Karena EVA memiliki nilai rendah maka sangat berpengaruh terhadap Teori Sinyal. Penelitian ini juga didukung oleh teori Setiyani (2013) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai t hitung $-0.317 < 1.984$ dan $(p= 0.751 > 0.05)$ dan tidak mampu memberikan nilai tambah yang diberikan pada investor dari EVA tidak cukup besar, sehingga kurang menarik investor untuk berinvestasi.

Dari hasil penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga mengakibatkan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. EVA menggunakan dasar hitungan NOPAT – *Capital Charges*, lalu mencari nilai *Weighted Average Cost Of Capital* dan *Invested Capital*. *Economic Value Added* dinyatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh faktor ekonomi perusahaan yang tidak stabil sehingga mengakibatkan risiko bisnis tidak diterima oleh investor atau pelaku pasar dalam melakukan investasi. Tidak berpengaruhnya EVA dimungkinkan pula dengan kenyataan kerumitan perhitungan EVA yang memerlukan banyak data dan mengakibatkan kendala waktu dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila nilai EVA sangat rendah dan tidak memberikan nilai tambah maka perusahaan akan mengalami kerugian dan keraguan dalam investor untuk berinvestasi.

Hipotesis 2

Pada variabel *Market Value Added* (MVA) nilai statistik sebesar $0.043 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.66757$ dengan probabilitas signifikan $0.0096 < \alpha = 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan secara parsial *Market Value Added* (MVA) (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Abdul Syukur (2018) meneliti tentang pengaruh EVA dan MVA terhadap nilai perusahaan pada

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

perusahaan *food and beverage* dan hasilnya sangat signifikan karena mampu menghasilkan nilai tambah bagi pasar sehingga meningkatkan nilai tambah bagi investor. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Dasar MVA didapatkan dengan menghitung modal yang diinvestasikan terhadap nilai pasar sehingga modal awal yang diinvestasikan menghasilkan nilai hasil yang lebih besar. Dan penelitian ini dapat dinyatakan bahwa MVA mampu memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan pemegang saham. Sehingga kekayaan dan kesejahteraan pemilik perusahaan akan bertambah jika MVA nya bertambah. Dampak dari kondisi ini adalah perusahaan dengan MVA positif maka akan banyak permintaan sehingga harga saham akan naik dan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Pada variabel kebijakan dividen adalah sebesar $-0.1052 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1.66757$ dengan probabilitas signifikan $0.296 > 0.05\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang menyatakan secara parsial bahwa kebijakan dividen (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai kebijakan dividen (DPR) yang rendah sangat berpengaruh terhadap teori sinyal yang dimana hasil nilai dari DPR akan di publikasikan kepada para investor. Tentunya para investor tidak tertarik dengan DPR yang relatif rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sriyanto dan Titis Koesmia Wati (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena hasil perkalian pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung ($-0.041 < 0.622$). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tersebut adalah membagikan laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan disebabkan karena adanya hutang yang membuat perusahaan mengurangi beban pajak dan kepercayaan debitur pada perusahaan.

Pada variabel kepemilikan manajerial nilai statistik adalah sebesar $0.025 < 1.66757$ dengan probabilitas signifikan $0.0097 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang menyatakan secara parsial bahwa kepemilikan manajerial (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Alfiarti Rahma (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai kepemilikan manajerial sangat baik dan nilai saham yang beredar sebanding dengan nilai *Earning per Share*. Kusuma Ningrum (2013) juga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena pemegang saham cenderung mampu mengelola keuangan dan mampu mengamankan (*entrenched*) posisinya sehingga mengakibatkan nilai perusahaan naik. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 pada penelitian ini diterima karena pemegang saham mampu meningkatkan nilai perusahaan tanpa adanya suatu tindakan kepentingan pribadi tidak merugikan perusahaan. Untuk mencari nilai rasio kepemilikan manajerial harus membandingkan jumlah saham yang dimiliki manajerial dan jumlah saham yang beredar. Kepemilikan manajerial menghasilkan *profit* bagi perusahaan karena adanya dasar komitmen merugikan yang dilakukan pemegang saham pada UU RI No 40 Tahun 2007 Pasal 144. Dengan diketahui nilai

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

kepemilikan manajerial yang signifikan maka akan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham dan perusahaan. Kepemilikan manajerial di perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019 dianggap mampu mengoptimalkan manajemennya, lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan juga akan naik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul (2015:212) *Perusahaan menganut kebijakan dividen yang stabil dalam membagikan dividen nya yang konstanta.*
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay, 2011, *sistem pengendalian Manajemen, Jilid 2.* Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Arif Budianto, 2010 : *pengaruh kepemilikan manajerial, Instiusional terhadap Nilai Perusahaan*
- Brigham dan Houston (2014) *Pengertian Teori Sinyal pada nilai perusahaan.*
- Bukhori, Iqbal & Raharja, 2012. *Pengaruh kebijakan dividen (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI.* Diponegoro *Journal of Accounting* 1(2):110
- Chairi, Ghazali. 2013. *Teori Akuntansi.* Semarang: UNDIP.
- Diyah dan Emas (2014) *Definisi ilmu Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.*
- Dodopo (2017), *Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan bebas.*
- Fahmi ,2012, *Analisis Laporan Keuangan .* Cetakan ke-2. Bandung ; Alfabeta.
<http://www.idx.co.id> <http://www.sahamok.com>
- <https://media.neliti.com/media/publications/186977-ID-pengaruh>
http://publication.petra.ac.id/index.php/a kuntansibisnis/article/viewFile/6_647/6029
- Irawan dan Zainal, A. T. S. 2018. *Financial Statement Analysis.* Medan: Smartprint.
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). *Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.*
- Irawan, S., & Si, M. (2019). *Analisis manajemen persediaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bei.* *Jurnal Manajemen, 11*(1).
- Martono dan Harjito (2014) *Pengertian Kebijakan Dividen terhadap laba dan nilai perusahaan.*
- Mahendra (2011) *Pengaruh kebijakan dividen teerhadap nilai perusahaan*
- Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016) *Definisi Kepemilikan Manajerial dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.*
- Rona. Dwi dan Syahputra *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI Periode 2009-2014.*
- Rachmi dan Fatin (2017) *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Kebijakan Dividen dan Beta Pasar terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur periode 2011-2015.*
- Ruan, Tuan dan Shinguang Ma (2011) *Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan di China.*

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 2 No 3 hal 598- 610

Sukirni, Dwi. 2012. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional,*

Sonmwz, M & Yildirim, S. (2015) *Theoretical Aspect on Corporate Governance and its Fundamental Problems ; is It a cure or Another Probelem in the Financial Markets? Journal of Business law and Ethics, 2035*

Sugiyono, (2013:37) *Pengertian sebab akibat hubungan dua variabel atau lebih terhadap variabel independen*

Teguh dan Ardianto (2015) *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik Manufaktur.*

Waseem. M. A. Saleh T.A and Fares. J.A .2011. *The Effect of economic value added, market value added on the performance of jordanian industrial companies.*